

SINOPSIS

Sepanjang kehidupan wanita pada umumnya yang memiliki kondisi reproduksi normal akan melalui masa kehamilan, masa persalinan, dan masa nifas, namun apabila tidak diasuh dengan baik maka akan menyebabkan berbagai macam risiko atau bahkan komplikasi. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tujuan deteksi dini risiko tinggi dan komplikasi. Asuhan kebidanan secara *continuity of care* dimaksudkan agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, masa bersalin, masa nifas, merawat bayi baru lahir dan memilih alat kontrasepsi sesuai kondisinya secara komprehensif dan berkesinambungan.

Pemberian asuhan kebidanan pada Ny. "S" G₂P₁₀₀₀₁ usia 24 tahun, dilakukan pertama kali saat usia kehamilan 34-35 minggu. Kehamilan ibu termasuk Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dengan SPR 6. Pada kehamilan terjadi masalah keputihan fisiologis dan anemia fisiologis. Bayi Baru Lahir secara spontan tanggal 11 April 2022 pukul 03.10 WIB, menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin laki-laki, dilakukan IMD berhasil, keadaan fisik normal, tidak ada kelainan kongenital/cacat bawaan. Plasenta lahir secara spontan dan tidak terjadi perdarahan. Masa nifas berlangsung normal, laktasi, involusi dan lochea normal, psikologi ibu baik. Tali pusat bayi lepas pada hari ke-7 dan tidak ada infeksi. Bayi mengalami ikterus fisiologi pada hari ke-3 menghilang pada hari ke-10, berat badan bayi mengalami kenaikan 500 gram selama 2 minggu dan tumbuh kembang bayi normal. Ny. "S" merencanakan untuk menggunakan KB MAL apabila telah mendapatkan haid berencana menggunakan KB PIL.

Pelaksanaan asuhan kebidanan sudah disesuaikan dengan perencanaan berdasarkan kondisi, masalah dan kebutuhan ibu. Status kesehatan ibu baik, walaupun terdapat keluhan namun ibu sudah mendapatkan penjelasan mengenai cara mendeteksi adanya masalah dan melaksanakan asuhan secara mandiri.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus yang dilahirkan dan KB secara keseluruhan berjalan normal. Ibu diharapkan dapat menerapkan asuhan yang diperoleh secara mandiri, mampu memantau kesehatan diri dan bayinya dengan pemanfaatan buku KIA, serta tetap berkonsultasi pada petugas kesehatan.